

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
PT.PERKEBUNANNUSANTARAIV REGIONAL 1
MEDAN**

SKRIPSI

OLEH:

**BELLA WASISTHA MATANARI
NPM : 198330107**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/1/25

Access From (repository.uma.ac.id)8/1/25

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
PT.PERKEBUNANNUSANTARAIV REGIONAL 1
MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

BELLA WASISTHA MATANARI

NPM : 198330107



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/1/25

Access From (repository.uma.ac.id)8/1/25

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA
PT.PERKEBUNANNUSANTARAIV REGIONAL 1
MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

Oleh :

BELLA WASISTHA MATANARI

NPM : 198330107

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/1/25

Access From (repository.uma.ac.id)8/1/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PERKEBUNAN
NUSANTARA IV REGIONAL 1 MEDAN

Nama : Bella Wasistha Matanari
NPM : 198330107
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding

(Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si)

(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)

Mengetahui:



(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, PhD, CIMA)

(Rana Fathinah, Ananda S.E, M.Si)

Dekan Fakultas Ekoni dan Bisnis

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal lulus : 29 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL 1 MEDAN**”, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang salah peroleh dan sanksi sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudia hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 29 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan



Bella Wasistha Matanari

198330107

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bella Wasistha Matanari
NPM : 198330107
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL 1 MEDAN** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 29 Agustus 2024

Yang menyatakan,

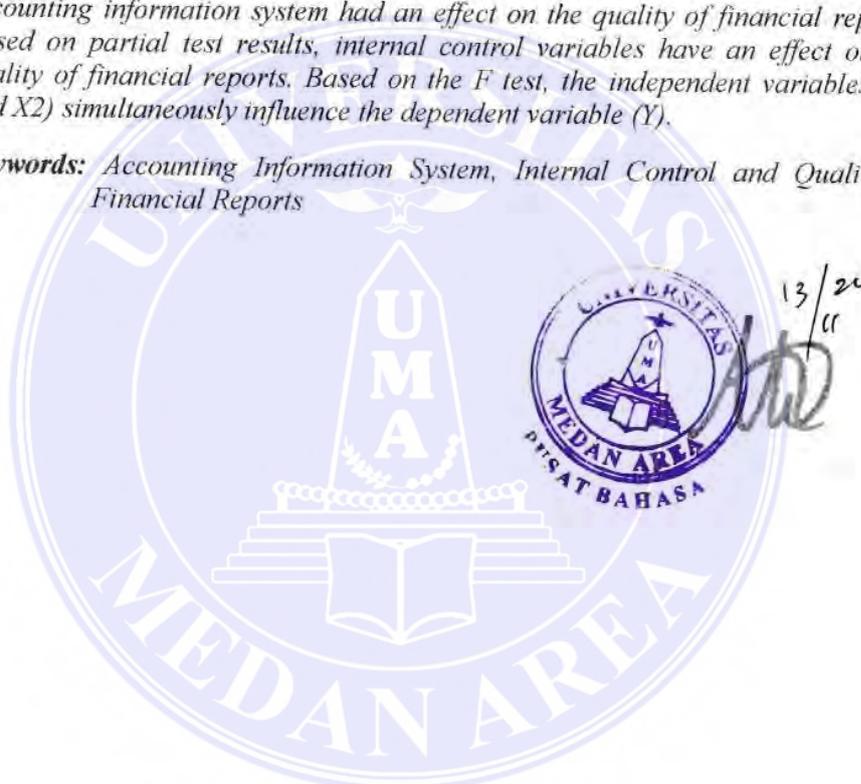


(Bella Wasistha Matanari)

ABSTRACT

This research aimed to determine the effect of accounting information systems and internal control on the quality of financial reports at PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Medan. This research used primary data, and is obtained from answers to a series of statements in the form of a questionnaire to PT employees. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Medan, totaling 60 respondents. The sampling technique in this research used a saturated sampling technique, where all the population in this study was sampled. In this research, the population and samples taken were all employees of PT. Perkebunan Nusantara IV, finance department, numbering 60 people. This research used multiple linear regression analysis techniques. Based on partial test results, the accounting information system had an effect on the quality of financial reports. Based on partial test results, internal control variables have an effect on the quality of financial reports. Based on the F test, the independent variables (X1 and X2) simultaneously influence the dependent variable (Y).

Keywords: *Accounting Information System, Internal Control and Quality of Financial Reports*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Medan. Penelitian ini menggunakan data primer, dan diperoleh dari jawaban terhadap serangkaian pernyataan dalam bentuk kuesioner kepada karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Medan yang berjumlah 60 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Dalam penelitian ini populasi dan sampel yang diambil adalah seluruh karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV bagian keuangan yang berjumlah 60 orang. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan berdasarkan hasil pengujian secara parsial variabel pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uji F variabel independen (X_1 , dan X_2) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Kualitas Laporan Keuangan

RIWAYAT HIDUP



Nama	Bella Wasistha Matanari
NPM	198330107
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 13 November 1999
Nama Orang Tua :	
Ayah	Kompol. (Purn) Kornes Matanari
Ibu	Agustina Hutapea, S.Pd
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP Negeri 23 Medan
SMA/SMK	SMA Negeri 5 Medan
Riwayat Studi Uma	
Pengalaman Pekerjaan	Staf Ground Handling di Bandar Udara Internasional Silangit
No. HP/WA	085361799311
Email	bwasistha1@gmail.com

KATA PENGATAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa menyertai penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Perkebunan Nasional Regional 1 Medan** ”. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D. CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area serta Dosen Pembimbing dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu serta memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak, selaku Dosen Ketua Panitia yang telah memberikan waktu dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

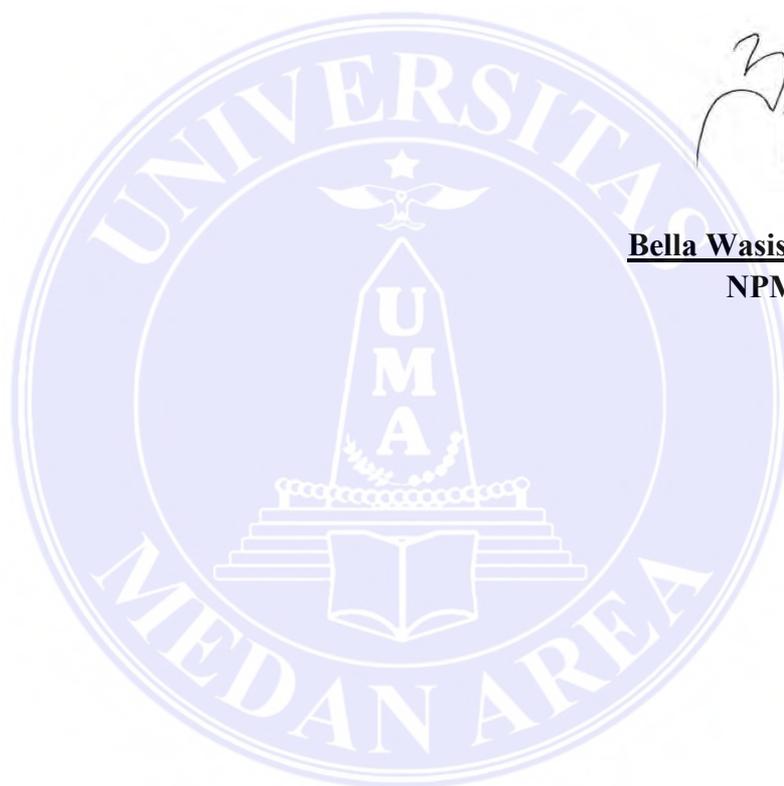
6. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, S.E, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang juga telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Terhususnya kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Kopol (Purn) Kornes Matanari dan Ibu Agustina Br Hutapea, S.Pd yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus, yang selalu mendukung penulis baik secara moril maupun materil dan yang selalu mendoakan penulis dengan sepenuh hati.
9. Saudara penulis yakni Ready Mardison Matanari, Rikson Syahputra Matanari, S.Pd dan saudara ipar penulis (Alm) Petrus Monang Simamora, A.Md beserta saudari penulis yakni Henni Yanti Matanari, S.Keb,Bdn dan saudari ipar penulis Romian Lamtiur Panjaitan, S.Pd,Gr yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, dukungan secara moril maupun materil serta mendoakan penulis dengan sepenuh hati.
10. Keponakan tersayang yakni Raja Kuartus Matanari, Elisua Gihon Matanari, Lidya Ratulewi Simamora, Anisa Amelia Simamora, Josua Anesta Simamora, Sari Valentin Banjarnahor, dan Jenita Ema Banjarnahor yang selalu mendokan dan memberikan semangat bagi penulis.
11. Dan seluruh teman-teman penulis yang telah memberikan semangat, dukungan, dan perhatiannya kepada penulis.

Penulis juga menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan serta pengalaman. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Medan, 29 Agustus 2024
Penulis



Bella Wasistha Matanari
NPM : 198330107



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Grand Theory	8
2.1.1.1 Teori Agensi	8
2.2 Kualitas Laporan Keuangan	9
2.2.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan.....	9
2.2.2 Indikator Kualitas Laporan Keuangan	11
2.3 Sistem Informasi Akuntansi	13
2.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	13
2.3.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	14
2.3.3 Komponen dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	16
2.3.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi	18
2.4 Pengendalian Internal.....	19
2.4.1 Pengertian Pengendalian Internal.....	19
2.4.2 Tujuan Pengendalian Internal	19
2.4.3 Komponen Pengendalian Internal.....	20
2.4.4 Indikator Pengendalian Internal	22
2.5 Penelitian Terdahulu	23
2.6 Kerangka Konseptual	24
2.7 Hipotesis Penelitian.....	25
2.7.1 Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan	25
2.7.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laproan Keuangan.....	27
2.7.2 Pengaruh Sisitem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Objek dan Waktu Penelitian.....	30
3.2.1 Objek Penelitian.....	30
3.2.2 Waktu Penelitian.....	30
3.3 Defenisi Operasional Variabel	31
3.4 Populasi dan Sampel	33
3.4.1 Populasi.....	33
3.4.2 Sampel Penelitian.....	33
3.5 Metode Pengumpulan Data	33
3.5.1 Jenis Data	33
3.5.2 Sumber Data.....	34
3.6 Metode Analisis Data	34
3.6.1 Uji Validitas dan Realibilitas	35
3.6.2 Analisis Statistik Deskriptif	36
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.6.3.1 Uji Normalitas	37
3.6.3.2 Uji Multikolinearitas	38
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas	39
3.7 Uji Regresi Linier Berganda.....	40
3.8 Uji Hipotesis	40
3.8.1 Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji Statistik t).....	40
3.8.2 Uji Simultan (Uji Statistik F)	41
3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Gambaran Umum PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1.....	42
4.1.2 Visi dan Misi Umum PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1	42
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian	43
4.1.4 Penyajian Data Responden.....	44
4.1.5 Penyajian Data Angket Responden	45
4.2 Penyajian Data Angket Responden Penelitian	46
4.2.1 Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	46
4.2.2 Variabel Pengendalian Internal (X_2)	48
4.2.3 Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y).....	51
4.3 Metode Analisis Data	53
4.4 Uji Asumsi Klasik	57
4.4.1 Uji Normalitas.....	57
4.4.2 Uji Multikolinearitas	60
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	61
4.5 Uji Regresi Linier Berganda.....	62
4.6 Uji Hipotesis	63
4.6.1 Uji t (Uji Parsial).....	63
4.6.2 Uji Simultan (Uji F)	65
4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	66
4.8 Pembahasan.....	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	31
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 3.3 Skala Likert	35
Tabel 4.1 Skala Pengukuran Nominal.....	44
Tabel 4.2 Penyajian Data Responden.....	44
Tabel 4.3 Usia Responden.....	45
Tabel 4.4 Skor Angket untuk Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1).....	46
Tabel 4.5 Skor Angket untuk Variabel Pengendalian Internal(X_2).....	49
Tabel 4.6 Skor Angket untuk Variabel Kualitas Laporan Keuangan(Y).....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas.....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengendalian Internal	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas (Uji Kolmogrov Smirnov)	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Glejser	62
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	63
Tabel 4.15 Hasil Uji Parsial	64
Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan.....	65
Tabel 4.17 Hasil Koefisien Determinasi	66

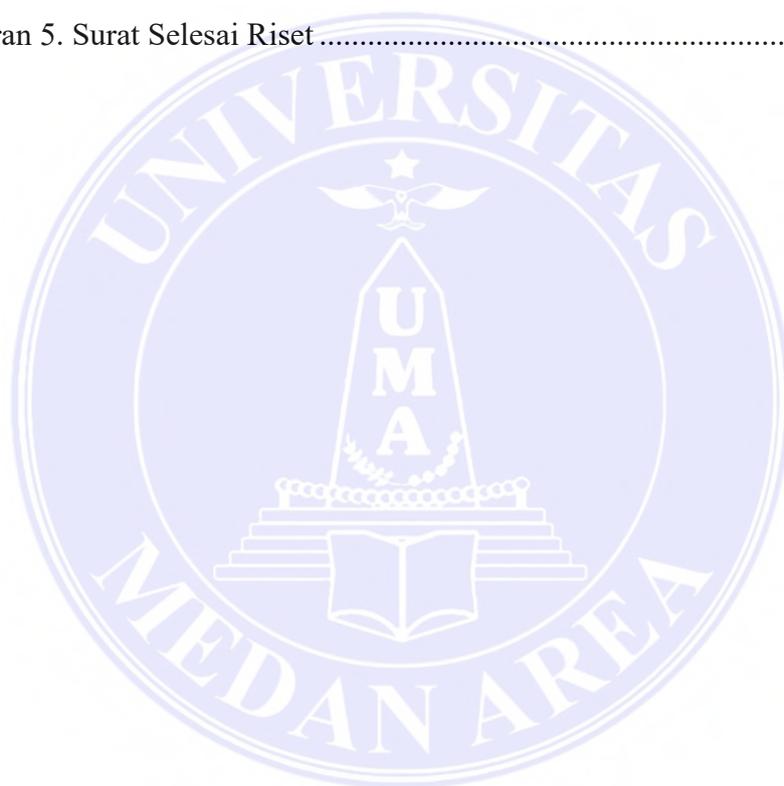
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 4.1 Histogram Normalitas Data.....	59
Gambar 4.2 Grafik Normalitas Data	59
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	61



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	80
Lampiran 2. Hasil Uji Data SPSS 25	84
Lampiran 3. Tabulasi Data	89
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	93
Lampiran 5. Surat Selesai Riset	94



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap suatu kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan sebagai alat untuk memberikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan kepada para pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, manajemen, dan pihak eksternal lainnya (Triyani dkk, 2018).

PT. Perkebunan Nusantara IV (PTPN) regional 1 Medan sebagai salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit, membutuhkan sistem informasi akuntansi yang handal dan pengendalian internal yang efektif untuk mendukung operasionalnya dan memastikan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (PTPN IV).

Sistem informasi akuntansi merupakan komponen kunci dalam pengelolaan informasi keuangan perusahaan. Sistem ini mencakup serangkaian prosedur dan teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data keuangan. Dengan sistem informasi akuntansi yang baik, perusahaan dapat memastikan bahwa data keuangan yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan adalah lengkap, akurat, dan tepat waktu.

Hal ini sangat krusial bagi PT. Perkebunan Nusantara IV yang memiliki operasi bisnis yang luas dan kompleks, untuk dapat mengelola data keuangan secara efektif dan efisien (Indriani, 2016).

Pelaporan keuangan harus memenuhi keempat karakteristik tersebut agar dapat mencapai tujuannya, karena karakteristik tersebut diperlukan sebagai persyaratan pengaturan agar laporan keuangan pemerintah dapat mencapai kualitas yang dipersyaratkan oleh perusahaan. Informasi yang dimuat dalam laporan keuangan yang disiapkan oleh pemerintah daerah harus memenuhi standar nilai informasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan. Kegagalan dalam mematuhi hukum akan mengakibatkan kerugian daerah, potensi kekurangan daerah, pendapatan yang tidak mencukupi, administrasi yang lemah, dan efisiensi yang rendah (Sukmaningrum, 2021).

Berikut ini beberapa kesalahan hal yang berkaitan dengan laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN) Regional I Medan :

1. Kurangnya pelatihan berkelanjutan untuk para manajer kepada bawahan agar bisa menganalisis laporan keuangan.
2. Adapun pelatihan untuk pihak internal ini penting dilakukan agar para manajer bisa membuat keputusan berdasarkan laporan keuangan kurang efektif terhadap karyawan atau pegawai tersebut.
3. Kurangnya pelatihan ini bertujuan untuk menghasilkan keuntungan di lingkungan kerja, seperti kebun atau pabrik, maupun di tingkat regional.
4. Para peserta diminta untuk mengaplikasikan hasil pelatihan dengan capaian kinerja yang nyata.
5. Upaya PTPN untuk bertumbuh tidak efisien dan efektif dibuktikan dengan adanya kesenjangan laporan keuangan berkelanjutan ini.

Laporan keuangan adalah dokumen penting yang berisi catatan keuangan perusahaan, baik transaksi maupun kas. Laporan keuangan biasanya dibuat ketika periode akuntansi perusahaan memasuki akhir (Sumber : PTPN IV Regional I Medan).

Beberapa jenis laporan keuangan yang umum ditemui dalam suatu perusahaan, yaitu: laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, catatan atas laporan keuangan.

Selain itu, terdapat kerugian terkait perubahan nilai wajar aset biologis pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencatat laba. Kualitas laporan keuangan yang kurang dapat membawa dampak negatif pada pendapatan perusahaan. Ada beberapa faktor yang berkontribusi pada kurangnya mutu laporan keuangan ini, termasuk kecilnya dukungan yang mendukung keberhasilan program.

Selain sistem informasi akuntansi, pengendalian internal juga memiliki peran penting dalam menjaga kualitas laporan keuangan. Pengendalian internal mencakup kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk melindungi aset perusahaan, memastikan keakuratan dan keandalan catatan keuangan, serta mendorong efisiensi operasional. Pengendalian internal yang kuat diperlukan untuk mencegah dan mendeteksi kesalahan atau kecurangan yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Pentingnya pengendalian internal dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas telah diakui secara luas dalam literatur akuntansi. Pengendalian internal yang efektif dapat membantu manajemen dalam mencapai tujuan

pelaporan keuangan, yaitu laporan keuangan yang bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun kecurangan karyawan. Dengan demikian, penerapan pengendalian internal yang baik di PTPN IV akan mendukung terwujudnya laporan keuangan yang andal dan relevan.

Meskipun begitu, penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal tidak selalu berjalan mulus. Ada berbagai tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam mengimplementasikan dan memelihara kedua aspek ini yang mengacu pada hasil dari laporan tahunan PTPN IV tahun 2022. Berdasarkan hasil audit PTPN IV tahun 2022, bahwa terdapat tantangan berupa kelemahan atau keterbatasan dalam SIA yang mempengaruhi akurasi dan kualitas laporan, kurangnya pengendalian internal dalam hal pengawasan dan pemantauan yang mengakibatkan tindak kecurangan seperti, pengelapan hasil panen yang dilakukan oleh karyawan. (Sumber : Hasil opini auditor PTPN IV tahun 2022).

Oleh karena itu, penelitian ini juga berupaya mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi PTPN IV dalam mengelola sistem informasi akuntansi dan pengendalian internalnya.

Berdasarkan latar belakang fenomena dan permasalahan di atas, perlu dilakukan analisis secara komprehensif guna mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Medan** ” .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran terkait latar belakang penelitian diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian adalah sebagai berikut :

Berikut ini beberapa kesalahan hal yang berkaitan dengan laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara IV (PTPN) Regional I:

1. Kurangnya pelatihan berkelanjutan untuk para manajer kepada bawahan agar bisa menganalisis laporan keuangan.
2. Adapun pelatihan untuk pihak internal ini penting dilakukan agar para manajer bisa membuat keputusan berdasarkan laporan keuangan kurang efektif terhadap karyawan atau pegawai tersebut.
3. Kurangnya pelatihan ini bertujuan untuk menghasilkan keuntungan di lingkungan kerja, seperti kebun atau pabrik, maupun di tingkat regional.
4. Para peserta diminta untuk mengaplikasikan hasil pelatihan dengan capaian kinerja yang nyata.
5. Upaya PTPN untuk bertumbuh tidak efisien dan efektif dibuktikan dengan adanya kesenjangan laporan keuangan berkelanjutan ini.

Laporan keuangan adalah dokumen penting yang berisi catatan keuangan perusahaan, baik transaksi maupun kas. Laporan keuangan biasanya dibuat ketika periode akuntansi perusahaan memasuki akhir. (Sumber : PTPN IV Regional I Medan).

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Medan ?
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Medan ?
3. Apakah sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Medan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian diatas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Medan

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Mahasiswa prodi akuntansi, penelitian ini bermanfaat untuk bahan referensi akan penelitian selanjutnya, dan menjadi perbandingan untuk menambah ilmu pengetahuan terkait sistem informasi akuntansi sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan,

2. Bagi perusahaan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat pengelolaan manajemen manusia yang memadai agar terciptanya sistem dan prosedur kerja yang lebih baik lagi.

3. Bagi pihak lainnya

Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Grand Theory

2.1.1.1 Teori Agensi

Penelitian ini didasarkan pada dua teori dasar, yaitu *grand theory*. *Grand theory* merujuk pada teori dasar atau teori makro yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk menjelaskan konsep dasar dari penelitian tersebut. *Grand theory* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori agensi. *Agency theory* dapat diterjemahkan dengan teori agensi. Teori agensi menggambarkan hubungan antar dua pihak, pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*). Teori agensi menyebutkan bahwa jika terdapat pemisahan antara pemilik sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen maka akan muncul beberapa permasalahan karena masing-masing pihak tersebut berusaha untuk memaksimalkan fungsi atau utilitasnya (Chen et al, 2023).

Perusahaan yang semakin berkembang akan menyebabkan terjadi konflik antara pemilik atau pemegang saham dengan manajemen. Manajer, pada satu pihak, direkrut oleh pemilik usaha untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan target yang ditetapkan; dipihak lain, prinsipal berkewajiban menanamkan investasi dan memberikan imbalan kepada seluruh karya wan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati (Rizani *et al*, 2019).

Teori agensi merupakan dasar pembuatan pengungkapan laporan oleh manajemen terhadap pemilik atau pemegang saham perusahaan. Pemilik atau

pemegang saham dianggap memiliki keterbatasan informasi terkait dengan kinerja perusahaan dan pencapaian profitabilitas perusahaan.

Ketidakseimbangan informasi antara pemilik atau pemegang saham dengan manajemen menyebabkan terjadi ketidakseimbangan informasi antara prinsipal dengan agen. Hal ini dapat menyebabkan asimetri informasi. Masalah keagenan ini memberikan kerugian terhadap prinsipal karena tidak dapat mengakses informasi yang memadai dan mengelola perusahaan (Rizani et al, 2019: 423-434).

2.2 Kualitas Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi yang menunjukkan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang telah lalu dan prospeknya di masa mendatang, laporan keuangan disusun agar dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu hal yang penting dalam penilaian prestasi perusahaan adalah kondisi keuangannya. Menurut Sijabat (2022) Tujuan Laporan Keuangan Menurut PSAK No. 1 (REVISI 2009) “Memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi”.

Laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas perusahaan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan menghasilkan laporan keuangan yang akan digunakan pengguna sebagai bahan bagi pengambilan

keputusan. Pengguna tersebut meliputi pemilik (investor) dan calon investor, kreditur dan pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Meskipun begitu dalam kenyataannya banyak ditemukan praktik pelaporan keuangan yang tidak memenuhi tujuannya sehingga informasi keuangan yang dihasilkan tidak memenuhi keinginan pemakai.

Laporan keuangan merupakan hasil dari seluruh proses pencatatan dan perhitungan yang diringkas dari seluruh transaksi atau aktivitas keuangan pada sebuah organisasi pada satu periode tertentu (Kaawaase, Nairuba, Akankunda, & Bananuka, 2021). Kebanyakan organisasi atau perusahaan mempercayakan tugas pencatatan dan pembuatan laporan keuangan kepada orang yang memiliki *background* pendidikan akuntansi. Hal tersebut dilakukan agar laporan yang disajikan sesuai dengan standar atau kaidah penyusunan laporan keuangan yang benar (Fauziyyah, 2019).

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) menyatakan bahwa karakteristik laporan keuangan adalah ukuran normatif yang sangat perlu direalisasikan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuan pelaksanaannya.

Kualitas laporan keuangan berkaitan erat dengan kinerja perusahaan yang mewujudkan dalam laba perusahaan yang diperoleh pada tahun berjalan. Pagalung (2012) Laporan keuangan dikatakan tinggi atau berkualitas jika laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan di masa yang akan datang atau berasosiasi secara kuat dengan arus kas operasi di masa yang akan datang.

Kualitas laporan keuangan berkaitan dengan kinerja saham perusahaan di pasar modal. Hubungan yang semakin kuat antara laba dengan imbalan pasar menunjukkan informasi pelaporan keuangan tersebut semakin tinggi. Dengan demikian kualitas pelaporan keuangan merupakan konstruk yang dapat dianalisis dalam dua pandangan, yaitu kualitas pelaporan keuangan yang berkaitan dengan kas dan laba itu sendiri, atau pelaporan keuangan yang berkaitan dengan imbalan saham. Karakteristik dari suatu kualitas laporan keuangan adalah atribut yang menunjukkan seberapa baik laporan keuangan tersebut memenuhi tujuan-tujuannya.

2.2.2 Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Sijabat (2022) Berikut adalah beberapa Indikator dari kualitas laporan keuangan :

1. Relevansi :
 - a. Nilai Prediktif merupakan informasi dalam laporan keuangan membantu pengguna memprediksi hasil masa depan.
 - b. Nilai Konfirmasi merupakan informasi membantu pengguna dalam mengkonfirmasi atau mengoreksi ekspektasi sebelumnya.
 - c. Materialitas merupakan informasi yang disajikan mencakup semua hal yang dapat mempengaruhi keputusan pengguna.
2. Keandalan (*Reliability*) :
 - a. Dapat Diverifikasi merupakan informasi dapat diverifikasi oleh pihak independen yang akan mencapai kesimpulan yang sama.

- b. Kebenaran (*Faithful Representation*) merupakan informasi secara akurat mencerminkan transaksi dan peristiwa ekonomi.
 - c. Netralitas merupakan informasi tidak bias dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pihak tertentu.
 - d. Kehati-hatian (*Prudence*) merupakan penilaian yang wajar dan kehati-hatian dalam penyajian informasi.
3. Keterbandingan (*Comparability*) :
 - a. Konsistensi merupakan penggunaan kebijakan akuntansi yang konsisten dari periode ke periode.
 - b. Standar Akuntansi: Penerapan standar akuntansi yang berlaku umum sehingga memudahkan perbandingan antar perusahaan.
 4. Keterpahaman (*Understandability*) :
 - a. Kejelasan merupakan informasi disajikan dengan jelas dan dapat dimengerti oleh pengguna.
 - b. Klasifikasi yang Tepat merupakan pengelompokan informasi ke dalam kategori yang sesuai untuk memudahkan pemahaman.
 5. Ketepatan Waktu (*Timeliness*) :
 - a. Penyajian Tepat Waktu merupakan informasi disajikan dalam waktu yang tepat untuk pengambilan keputusan.
 - b. Frekuensi Pelaporan merupakan pelaporan dilakukan secara periodik sesuai dengan kebutuhan pengguna.

6. Kelengkapan (*Kompleteness*) :

- a. Cakupan Informasi merupakan informasi yang disajikan mencakup semua aspek yang relevan tanpa adanya kelalaian yang signifikan.
- b. Pengungkapan yang Memadai merupakan pengungkapan yang cukup mengenai kebijakan akuntansi dan asumsi yang digunakan.

2.3 Sistem Informasi Akuntansi

2.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah rangkaian komponen dan sumber daya yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan melaporkan data keuangan serta aktivitas bisnis lainnya dalam suatu organisasi. Tujuan utama SIA adalah untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dengan menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan kepada manajer, pemangku kepentingan, dan pihak eksternal seperti investor atau regulator.

Menurut Melasari (2017), Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu kumpulan atau seperangkat prosedur-prosedur, manusia, serta aplikasi-aplikasi yang saling berhubungan satu sama lain untuk menghasilkan sebuah informasi keuangan yang berguna bagi pihak manajemen untuk digunakan dalam pengambilan keputusan dengan cepat dan akurat di dalam suatu perusahaan atau organisasi. Borhan & Bader (2018:110-118) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai berikut. *“accounting information system is a system which contains a group of harmonized business, components, and resources which processes, manage, and control data for producing and carrying the relevant information for decision makers in the organization. Accounting information*

requires series of processes to carry out its function just like any other system. It is a connected and homogeneous set of the resources and different components (human, equipment, finance, etc) that interact simultaneously inside a specific framework to work towards the achievement or organizational goals.”

Dewi (2021) menjelaskan sistem informasi akuntansi sebagai berikut ini.

“Accounting Information System (AIS) is a collection of resources, such as people and equipment, designed to transform financial and other data into information.”

Menurut Widhiyani (2018), sistem informasi akuntansi merupakan alat yang dimasukkan ke dalam bidang teknologi informasi dan dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian topik yang terkait dengan bidang ekonomi dan keuangan perusahaan.

Sementara menurut Maesaroh & Sopian (2018), Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi merupakan kualitas dari kombinasi antara *hardware* dan *software* dalam suatu sistem yang menunjukkan seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan, dan prosedur dari suatu sistem informasi yang dapat menyediakan informasi kebutuhan bagi penggunanya. Berdasarkan pengertian yang ada, dapat disimpulkan jika sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat prosedur, *hardware*, dan *software* yang saling berhubungan dan menghasilkan sebuah informasi keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna mengambil keputusan.

2.3.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki berbagai tujuan menurut para peneliti terdahulu. Beberapa tujuan utama SIA adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan Informasi untuk Pengambilan Keputusan

Salah satu tujuan utama SIA adalah menyediakan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Informasi ini mencakup laporan keuangan, analisis biaya, dan data operasional yang relevan.

2. Mendukung Pengendalian Internal

SIA membantu dalam penerapan dan pemantauan pengendalian internal untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan, kesalahan, dan penyalahgunaan sumber daya. Dengan adanya sistem yang terstruktur, organisasi dapat memastikan bahwa transaksi dicatat dengan benar dan sesuai dengan kebijakan perusahaan.

3. Meningkatkan Efisiensi dan Produktivitas

Dengan otomatisasi proses akuntansi dan pelaporan, SIA meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas staf akuntansi. Ini memungkinkan perusahaan untuk mengurangi waktu dan biaya yang terkait dengan pemrosesan data keuangan secara manual.

4. Memfasilitasi Kepatuhan terhadap Peraturan

SIA membantu organisasi untuk mematuhi peraturan dan standar akuntansi yang berlaku, seperti *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP) atau *International Financial Reporting Standards* (IFRS). Sistem ini memastikan bahwa laporan keuangan disusun sesuai dengan persyaratan regulatif yang berlaku.

5. Menyediakan Informasi untuk Perencanaan dan Pengendalian

SIA menyediakan data historis dan proyeksi keuangan yang diperlukan untuk perencanaan strategis dan pengendalian operasional. Dengan informasi ini, manajemen dapat merencanakan anggaran, mengelola arus kas, dan mengukur kinerja terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

6. Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas

Dengan menyediakan catatan keuangan yang lengkap dan transparan, SIA meningkatkan akuntabilitas di dalam organisasi. Ini membantu dalam meningkatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan pihak eksternal lainnya.

Para peneliti seperti Romney dan Steinbart (2012) dalam bukunya "*Accounting Information Systems*" juga menekankan bahwa tujuan SIA mencakup peningkatan kualitas dan efisiensi pengolahan data akuntansi, serta peningkatan kemampuan perusahaan dalam melaporkan kinerja keuangan secara akurat dan tepat waktu.

2.3.3 Komponen dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney & Steinbart (2015:13), Sistem Informasi Akuntansi memiliki lima komponen, yaitu :

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas organisasi.

3. Data tentang proses-proses bisnis perusahaan.
4. *Software* yang dipakai untuk memproses data perusahaan.
5. Infrastruktur teknologi informasi, dimana termasuk komputer, peralatan pendukung, dan peralatan komunikasi jaringan (seperti internet, WAN, LAN).

Lebih lanjut, Romney & Steinbart (2015:13) menjelaskan jika kelima komponen tersebut memungkinkan sistem informasi akuntansi memenuhi tiga fungsi penting dalam suatu perusahaan diantaranya adalah:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang berbagai aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh berbagai aktivitas tersebut, serta para pelaku yang terlibat di dalam berbagai aktivitas, yang bertujuan untuk manajemen, pegawai, dan pihak lain yang berkepentingan dapat meninjau ulang (review) aktivitas yang telah terjadi di dalam perusahaan.
2. Mengubah data menjadi informasi, baik informasi keuangan maupun non keuangan, sebagai dokumen utama ataupun pendukung yang berguna bagi manajemen dalam membuat keputusan pada aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan dengan bersifat akurat dan andal untuk digunakan.

2.3.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Menurut AICPA (*American Institute of Chartered Public Accountants*), pengukuran efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dilakukan melalui beberapa dimensi, yaitu sebagai berikut:

1. Ketersediaan (*availability*)

Sistem tersebut tersedia untuk dioperasikan dan digunakan.

2. Keamanan (*security*)

Sistem dilindungi dari akses fisik maupun logis dari pihak yang tidak memiliki otoritas. Hal ini bertujuan untuk mencegah penggunaan yang tidak sesuai, pemutar balikan, penghancuran, pengungkapan informasi, maupun pencurian sumber daya sistem.

3. Dapat dipelihara (*maintainability*)

Sistem dapat diubah apabila diperlukan tanpa mempengaruhi ketersediaan, keamanan, dan integrasi sistem.

4. Integritas (*integrity*)

Pemrosesan sistem bersifat lengkap, akurat dan tepat waktu. Sebuah sistem dikatakan memiliki integritas apabila dapat melaksanakan fungsi yang diperuntukkan bagi sistem tersebut secara keseluruhan dan bebas dari manipulasi sistem.

Mengimplementasikan indikator-indikator ini dalam SIA membantu organisasi mencapai tujuan bisnis mereka dengan lebih efektif dan efisien, serta memastikan bahwa sistem tersebut dapat memberikan nilai tambah yang maksimal.

2.4 Pengendalian Internal

2.4.1 Pengertian Pengendalian Internal

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) (2013) dapat diartikan sebagai proses yang mempengaruhi kegiatan bisnis dan merupakan bagian integral dari kegiatan manajemen dasar. Jaminan wajar yang diberikan oleh pengendalian internal tidak mutlak, karena kemungkinan adanya kesalahan manusia, kolusi manajemen dan penolakan pengendalian, proses tidak dapat berjalan dengan sempurna.

Pengendalian internal merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan-tujuan tertentu akan tercapai. Ini termasuk efisiensi dan efektivitas operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal melibatkan berbagai prosedur dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen untuk memastikan bahwa aset organisasi dilindungi, data akurat, dan operasi berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

2.4.2 Tujuan Pengendalian Internal

Tujuan dari pengendalian internal menurut para ahli umumnya mencakup beberapa hal berikut :

1. Efektivitas operasional merupakan pengendalian internal bertujuan untuk memastikan bahwa operasi organisasi berjalan efisien dan mencapai tujuan operasional yang telah ditetapkan.
2. Keandalan informasi keuangan merupakan salah satu tujuan utama pengendalian internal adalah memastikan bahwa laporan keuangan

organisasi akurat, dapat diandalkan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

3. Kepatuhan terhadap peraturan merupakan pengendalian internal harus memastikan bahwa organisasi mematuhi semua peraturan, hukum, kebijakan internal, dan kode etik yang berlaku.
4. Perlindungan aset merupakan tujuan lainnya adalah melindungi aset organisasi dari kerugian, pencurian, atau penggunaan yang tidak sah.
5. Promosi efisiensi operasional merupakan pengidentifikasi dan menerapkan prosedur-prosedur yang efisien dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari.
6. Evaluasi kinerja merupakan pemberian mekanisme untuk mengevaluasi kinerja organisasi dan membandingkannya dengan tujuan yang telah ditetapkan.
7. Pencegahan dan deteksi kecurangan merupakan meminimalkan risiko kecurangan dan menanggulangi potensi kecurangan dengan menerapkan kontrol yang tepat.

Tujuan pengendalian internal ini membantu organisasi mencapai stabilitas, keberlanjutan, dan kesiapan dalam menghadapi tantangan yang mungkin timbul dalam operasi sehari-hari.

2.4.3 Komponen Pengendalian Internal

COSO *Framework* menyatakan bahwa terdapat lima komponen utama dalam pengendalian internal :

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Mencerminkan sikap umum, kesadaran, dan tindakan dewan direksi, manajemen, serta pemilik mengenai pentingnya pengendalian internal dalam organisasi.

2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Proses untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang relevan dengan pencapaian tujuan organisasi.

3. Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*)

Tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa instruksi manajemen dilaksanakan.

4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Sistem yang mendukung identifikasi, penangkapan, dan pertukaran informasi dalam bentuk dan waktu yang memungkinkan personel melaksanakan tanggung jawab mereka.

5. Pemantauan (*Monitoring*)

Proses yang digunakan untuk menilai kualitas kinerja pengendalian internal dari waktu ke waktu.

Pemahaman mengenai pengendalian internal sangat penting bagi keberhasilan organisasi karena membantu dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko secara efektif serta memastikan pencapaian tujuan organisasi dengan lebih efisien.

2.4.4 Indikator Pengendalian Internal

Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway* (COSO) (2013) terdapat beberapa indikator dalam pengendalian internal :

1. Lingkungan pengendalian

Suasana atau kondisi organisasi mempengaruhi rasa kontrol semua karyawan. Lingkungan pengendalian ini merupakan fondasi dari komponen lain karena melibatkan disiplin dan struktur.

2. Penilaian resiko

Istilah penilaian resiko menunjuk pada identifikasi dan evaluasi atau pengukuran risiko yang dihadapi untuk mencapai tujuan. Setelah ditentukan, manajemen harus menentukan bagaimana mengendalikan risiko.

3. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian berkaitan dengan kebijakan dan prosedur harus ditetapkan untuk memastikan bahwa manajemen menerapkan semua instruksi. Aktivitas pengendalian ini berlaku untuk semua tingkat organisasi dan pemrosesan data.

4. Informasi dan komunikasi

Manajemen harus membangun sistem informasi yang efektif dan tepat waktu. Sistem akuntansi meliputi metode dan catatan yang digunakan untuk mengidentifikasi, menggabungkan, menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat dan melaporkan transaksi yang terjadi, dan mempertanggungjawabkan aset dan kewajiban (akuntabilitas) perusahaan.

5. Pengawasan

Istilah pengawas menunjuk pada proses evaluasi kualitas pelaksanaan pengendalian internal dari waktu ke waktu dan melakukan perbaikan bila dianggap perlu.

2.5 Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa hasil penelitian terdahulu yang diteliti sesuai dengan variabel yang diteliti baik variabel dependen, independen maupun intervening adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1
Peneliti Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Ani Mardiani (2018)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik SIA maupun pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Pengendalian internal yang kuat memperkuat efektivitas SIA dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal dan transparan.
2.	Rina Marlina (2019)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Kota Bandung)	Penelitian ini menemukan bahwa penerapan SIA yang efektif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di Kota Bandung. SIA membantu meningkatkan akurasi, keandalan, dan kecepatan pelaporan keuangan.
3.	Nishrina Atharrizka, Yayuk Nurjanah, Toni Andrianto (2021)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, Sistem Pengendalian Internal (SPI) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
4.	Helmi Prila Aldino, Renil Septiano (2021)	Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, teknologi informasi Sistem Pengendalian Intern dan Kualitas

		Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,00,
5.	Siti Hasanah dan Tapi Rumondang Siregar (2021)	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD Di Kabupaten Labuhanbatu	Memberikan bukti bahwa standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan . Sedangkan variabel sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Jadi variabel yang berpengaruh dalam penelitian ini adalah standar akuntansi pemerintah dan sistem informasi akuntansi.
6.	Laila Dewi dan Fitri Handayani (2022)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Penelitian ini menemukan bahwa SIA, pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di perusahaan swasta. SIA yang didukung oleh pengendalian internal yang baik dan sumber daya manusia yang kompeten menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat diandalkan

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

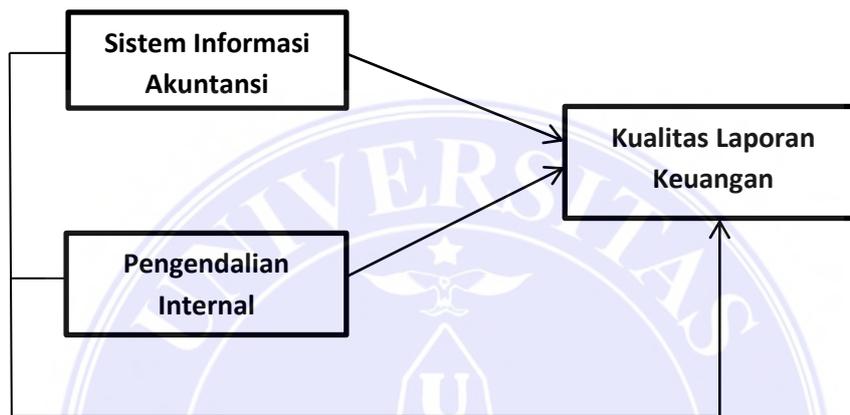
2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menurut Sugiyono (2019) adalah hubungan yang dihubungkan secara teoritis antar variabel penelitian, yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat yang diamati atau diukur dengan penelitian yang dilakukan.

Kerangka konseptual penelitian merupakan hubungan antara suatu konsep dengan konsep masalah yang diteliti. Kerangka ini diperoleh secara teoritis. Landasan teori meliputi pengetahuan (teori, konsep, landasan hukum dan argumentasi). Temuan dari penelitian yang ada sangat membantu peneliti dalam

membuat kerangka konseptual. Bingkai Memberikan pedoman konseptual kepada peneliti dalam perumusan masalah penelitian.

Untuk lebih menyederhanakan kerangka pemikiran tersebut, maka dibuatlah kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan dan diuji melalui pengumpulan data empiris. Hipotesis adalah sebuah pernyataan sementara yang dibuat berdasarkan pengamatan awal yang dapat diuji melalui penelitian dan eksperimen. Hipotesis berfungsi sebagai panduan untuk penelitian, memberikan arah dan tujuan yang jelas untuk eksperimen atau pengumpulan data lebih lanjut.

2.7.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laproan Keuangan

Teori agensi menggambarkan hubungan antar dua pihak, pemilik (*principal*) dan manajemen (*agent*). Teori agensi menyebutkan bahwa jika terdapat

pemisahan antara pemilik sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen maka akan muncul beberapa permasalahan karena masing-masing pihak tersebut berusaha untuk memaksimalkan fungsi atau utilitasnya (Chen et al, 2023).

Perusahaan yang semakin berkembang akan menyebabkan terjadi konflik antara pemilik atau pemegang saham dengan manajemen. Manajer, pada satu pihak, direkrut oleh pemilik usaha untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan target yang ditetapkan; dipihak lain, prinsipal berkewajiban menanamkan investasi dan memberikan imbalan kepada seluruh karyawan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati (Rizani *et al*, 2019).

Sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dalam sebuah perusahaan. SIA yang efektif memastikan bahwa data keuangan dikumpulkan, diproses, dan disajikan dengan akurasi dan ketepatan waktu yang tinggi. Dengan otomatisasi proses akuntansi, sistem informasi akuntansi mengurangi risiko kesalahan manusia dan kecurangan, sehingga meningkatkan keandalan dan integritas laporan keuangan. Selain itu, sistem informasi akuntansi menyediakan informasi yang relevan dan *up-to-date*, memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis (Al-Dmour, 2023).

Keamanan data yang diterapkan dalam sistem informasi akuntansi juga melindungi informasi keuangan dari akses yang tidak sah dan manipulasi, memastikan bahwa data tetap terjaga kerahasiaannya. Dengan integrasi yang baik dengan sistem lain di perusahaan, SIA memungkinkan aliran informasi yang

efisien, mendukung transparansi dan kepatuhan terhadap standar akuntansi serta regulasi yang berlaku.

Semua faktor ini secara keseluruhan berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan, menjadikannya lebih andal, tepat waktu, dan sesuai dengan persyaratan hukum serta kebutuhan pemangku kepentingan (Fauzia, 2020).

H₁ : Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PTPN IV Regional 1 Medan.

2.7.2 Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Agency theory adalah sebuah teori yang muncul tatkala kegiatan bisnis tak selalu dikelola oleh pemilik entitas dan dalam hal manajemen diserahkan kepada agen. Perspektif hubungan keagenan merupakan dasar untuk memahami sistem pengendalian internal perusahaan. Adanya hubungan antara agen dan principal dalam suatu perusahaan membuat mereka akan bertindak sesuai dengan kehendak masing-masing.

Perusahaan dengan sistem pengendalian internal yang baik akan menghasilkan kinerja perusahaan yang berkualitas. Tidak berjalannya sistem pengendalian internal, memungkinkan terjadinya penyimpangan di dalam laporan keuangan yang menunjukkan bahwa laporan keuangan belum memenuhi karakteristik yang berkualitas. Dengan adanya tujuan sistem pengendalian dapat menjaga keandalan data akuntansi, dapat dikatakan dengan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan karena dengan sistem pengendalian internal yang baik akan memperkecil kesalahan-kesalahan dalam penyajian data akuntansi, menarik agen dan *principal* untuk

pengambilan keputusan, dan kegiatan perusahaan menjalankan wewenang dengan efisien.

Pengendalian internal mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan (Hutagalung, 2018). Penelitian Kaawaase et al, 2021:348-366 juga menemukan bahwa pengendalian internal melalui aktivitas internal audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada sebuah perusahaan.

Pada perusahaan keluarga di Iran ditemukan bahwa pelaksanaan pengendalian internal yang buruk memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan (Lari Dashtbayaz et al, 2019).

H₂ : Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PTPN IV Regional 1 Medan.

2.7.3 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. SIA yang efektif memastikan bahwa data keuangan dikumpulkan, diproses, dan disajikan dengan akurasi dan ketepatan waktu yang tinggi, mengurangi risiko kesalahan manusia dan kecurangan melalui otomatisasi proses akuntansi (Al-Dmour, 2021).

Di sisi lain, pengendalian internal berfungsi sebagai mekanisme untuk mencegah dan mendeteksi ketidaksesuaian serta kecurangan, menjaga integritas laporan keuangan. Pengendalian internal yang kuat, seperti pemisahan tugas,

otorisasi transaksi, dan pengawasan, memastikan bahwa semua proses operasional berjalan sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku.

Integrasi antara SIA dan pengendalian internal menciptakan lingkungan yang mendukung penyusunan laporan keuangan yang andal dan transparan, memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi yang akurat dan up-to-date (Kartikawati, 2016).

Dengan demikian, kombinasi antara SIA yang efektif dan pengendalian internal yang kuat secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan, menjadikannya lebih dapat dipercaya, tepat waktu, dan sesuai dengan persyaratan hukum serta kebutuhan pemangku kepentingan.

H₃ : Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PTPN IV Regional 1 Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sujarweni (2018) “Penelitian asosiatif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan penelitian maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala”. Penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian asosiatif yang mana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari (Variabel terikat dan bebas), baik secara parsial dan simultan (Sugiyono, 2019).

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1, Medan, Sumatera Utara, Indonesia.

3.2.2 Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:25) tidak ada cara yang mudah untuk menentukan berapa lama penelitian dilaksanakan. Tetapi lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data dan tujuan penelitian. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2023. Dengan rincian waktu penelitian

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2023						2024							
		Jun	Jul	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus
1.	Seminar Proposal														
2.	Revisi														
3.	Pengumpulan Data														
4.	Menganalisis														
5.	Seminar Hasil														
6.	Seminar Meja Hijau														

Sumber: data diolah oleh Peneliti (2023)

3.3 Defenisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian

Menurut Freddy (2018) Operasional variabel adalah untuk mendefinisikan variabel penelitian, menentukan indikator-indikator dan menentukan skala pengukuran, dengan demikian pengukuran yang dilakukan menjadi objektif.

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah rangkaian komponen dan sumber daya yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan melaporkan data keuangan serta aktivitas bisnis lainnya dalam suatu organisasi. Romney dan Steinbart (2018)	1. Keakuratan (Accuracy), 2. Kelengkapan (Completeness), 3. Relevansi (Relevance), 4. Waktu (Timeliness) Romney dan Steinbart (2018)	Skala Interval

Pengendalian internal	Pengendalian internal merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan-tujuan tertentu akan tercapai. Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway (COSO,2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian resiko 3. Aktivitas pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pengawasan Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway (COSO,2019)	Skala Interval
Kualitas Laporan Keuangan	Laporan keuangan merupakan informasi yang menunjukkan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang telah lalu dan prospeknya di masa mendatang, laporan keuangan disusun agar dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi. Sijabat (2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevansi 2. Keandalan (Reliability) 3. Keterbandingan (Comparability) 4. Keterpahaman (Understandability) 5. Ketepatan Waktu (Timeliness) 6. Kompletteness (Kelengkapan) Sijabat (2022)	Skala Interval

Sumber: data diolah oleh Peneliti (2023)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), populasi memiliki arti seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah. populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti menurut Handayani (2020) Populasi adalah sebutan untuk orang-orang atau penduduk yang berada dalam suatu wilayah tertentu Sugiyono (2019). Atas dasar tersebut maka dapat ditetapkan bahwa populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PTPN IV bagian keuangan yang berjumlah 60 orang. (Sumber dari objek penelitian).

3.4.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2019) sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Dalam penelitian ini populasi dan sampel yang diambil adalah seluruh karyawan PTPN IV bagian keuangan yang berjumlah 60 orang.

3.5 Metode Pengumpulan data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah metode penelitian berbasis filsafat positivisme menggunakan teknik untuk mempelajari populasi atau sample tertentu, pengambilan sampel

dilakukan secara acak dengan menggunakan instrument, penelitian ini seperti pengumpulan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, tujuannya adalah untuk menguji himpunan hipotesis (Sugiyono, 2019:).

3.5.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer. Menurut Sugiono (2019:194) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan informasi atau data kepada pengumpul data. Biasanya data-data ini berupa diagram, grafik, atau tabel sebuah informasi penting. Menurut Arikunto (2013:22) sumber data yang disebutkan dalam penelitian bisa berasal dari mana datanya tersebut diperoleh oleh peneliti.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan matematis, kemudian setiap variabel yang telah dihitung diolah menggunakan program *Software Statistical Product and Service* versi 25 (SPSS).

3.6 Metode Analisis Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan media angket (kuesioner). Menurut Sugiyono (2019) Kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis dan diberikan kepada responden untuk dijawab.

Tabel 3.3
Skala Likert

No	Pernyataan	Bobot
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat setuju	5

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

3.6.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan untuk mengukur legal atau tidaknya suatu informasi yang terjadi dilapangan. Suatu informasi dilapangan dinyatakan valid bila pertanyaan diinformasi lapangan mampu untuk mengatakan sesuatu yang akan diukur sang informasi lapangan tersebut, atau dengan istilah lain uji validitas ingin mengukur apakah pertanyaan pada kuesioner yang telah kita untuk benar - benar dapat mengukur apa apa yang hendak kita ukur. ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengukur validitas, dalam penelitian uji validitas yang dipergunakan yaitu analisis pearson correlations.

Jika Pengaruh antara masing-masing indikator variabel terhadap total contruts variabel memberikan nilai positif serta akibat yang signifikan, maka dinyatakan valid. (Ghozali, 2016).

a. Jikalau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka suatu pertanyaan dinyatakan valid/sah.

b. Jikalau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka suatu pertanyaan dinyatakan tidak valid/tidak sah.

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengestimasi taraf kestabilan akibat evaluasi kalau pengukuran berulang dilakukan terhadap tanda-tanda serta alat ukur yang sama. Menurut Sugiyono (2019) yang dimaksud dengan reliabilitas artinya untuk menunjukkan pemahaman bahwa suatu instrumen cukup handal untuk digunakan menjadi alat pengumpul data sebab instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas memberikan tingkat keandalan tertentu. wahana yang dapat diandalkan dan juga bisa dianggap, sangat dapat diandalkan. Reliabilitas Cronbach Alpha dapat mengkategorikan sesuai indeks kategorinya, yaitu bila:

1. Jika nilai α lebih dari 0,9 maka mengkategorikan sangat baik ataupun mendekati sempurna
2. Maka kalau nilai α antara 0,8 dan 0,9 maka dikategorikan baik .
3. Kemudian Bila nilai α berada diantara 0,7 - 0,8 maka dikategorikan relatif baik, dan
4. Jika nilai α antara 0,6 - 0,7 maka dapat dikatakan sedang atau sedang.
5. Namun Bila nilai α kurang dari 0,6 hal ini memberikan bahwa alat ukur yang dipergunakan mempunyai taraf reliabilitas yang rendah (Sugiyono, 2019:130).

3.6.2 Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif ini akan memberikan gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai tengah, nilai maksimum, nilai minimum dan nilai yang sering muncul. Statistika deskriptif ini sangat penting karena dapat

menyajikan ukuran numerik dan menjelaskan seluruh variabel yang terdapat dalam penelitian ini sehingga lebih mudah di mengerti (Sugiyono, 2019:35).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berfungsi untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik atau tidak (Ghozali, 2016). Berikut tahapan-tahapan dalam pengujian asumsi klasik adalah:

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistika dengan pengujian *Kolmogorov – Smirnov* (K-S). (Ghozali, 2016)

Pada penelitian ini untuk mengujian normalitas menggunakan pengujian Kolmogorov Smirnov, yaitu metode pengujian normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Dalam penelitian ini subjek penelitian berjumlah 10 orang. Sehingga pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov sangat cocok untuk penelitian ini. Untuk mempermudah pengujian, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk melakukan analisis normalitas instrumen ini. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

- a. Jika sig. (signifikansi) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.
- b. Jika sig. (signifikansi) > 0,05, maka data berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya saling keterkaitan antar variabel independen. Jika ditemukan, dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tersebut memiliki saling keterkaitan. Maka pengujian tersebut tidak dapat dilakukan ke tahap selanjutnya karena tidak adanya koefisien regresi variabel tersebut dan juga nilai standar errornya menjadi tak terhingga. Dengan menggunakan VIF (*Variasi Inflation Factor*) dan toleransi variabel (*tolerance of variabel*). Nilai VIF yang tinggi sama dengan nilai toleransi yang rendah (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *Cut Off* biasanya digunakan apabila nilai VIF kurang dari 10.

Uji Multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. (Ghozali, 2016). Uji multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. Jika terjadi gejala multikolinearitas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan variabel dari model regresi

1. Apabila nilai $VIF > 10$ atau jika *tolerance value* < 0.1 maka terjadi multikolinearitas.

2. Apabila nilai VIF < 10 atau jika tolerance value > 0.1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016) (antara nol dan satu) menunjukkan presentase pengaruh dari variable independen terhadap variable dependen.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastitas ini digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varian selisih satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada model regresi (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah tidak adanya terjadinya heteroskedastitas. Pengujian ini dapat di deteksi dengan melihat ada tidaknya pola pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SPRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual yang telah di studentized. Analisis uji heteroskedastisitas menurut (Ghozali, 2016).

Jika terdapat pola titik-titik membentuk pola yang teratur (gelombang, melebar dan menyempit), maka membuktikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak pola titik-titik meyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedistitas. Pengujian heteroskedastitas dalam penelitian ini mamakai Uji Glejser dengan melihat nilai signifikan (Sig) menggunakan SPSS. Apabila Sig $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastitas tetapi nilai Sig $> 0,05$ maka tidak terjadinya heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka peneliti menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan rumus persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	=Kualitas Laporan Keuangan
α	=Konstanta
β_1, β_2	=Koefisien Regresi
X_1, X_2	= Pengendalian Interndal dan Sistem Informasi Akuntansi
e	=Standar Error

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji Statistik t)

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Uji-t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:327). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi parsial (uji-t) adalah sebagai berikut:

- Bila nilai sig.< 0.05 berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- Bila nilai sig.> 0.05 berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8.2 Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik-F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel-variabel independen yang telah dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016: 322). Selain itu Ghozali (2016: 323) juga menyatakan bahwa uji F juga digunakan untuk *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi simultan (uji-F) adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig. > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig. < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.9 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:324) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai *Adjusted R Square* atau semakin mendekati nilai 1 maka variabel independen semakin dapat menjelaskan variabel dependennya atau semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas tugas variabel independen yang mempengaruhi pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Menurut hasil dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Medan.
2. Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Medan.
3. Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional 1 Medan.
4. Berdasarkan hasil pengujian dari koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa tingkat korelasi atau pengaruh antara sebuah sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh cukup erat.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian ini, dapat dianalisis bahwa data, pembahasan serta kesimpulan yang telah diambil yaitu dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas wilayah penelitian. Misalnya di beberapa perusahaan daerah Sumatera Utara, selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain.
2. Bagi akademisi untuk selanjutnya diharapkan memperluas variable dan sebagai referensi bagi mahasiswa/i yang ingin meneliti lebih dalam tentang variable judul yang terkait.
3. Bagi pihak perusahaan terkait diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih suatu daya tarik yang nantinya akan merepresentasikan produk mereka kepada masyarakat luas dan memperhatikan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal guna untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan terhadap perusahaan terkait



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Dmour, A., Zaidan, H., & Al Natour, A. R. (2023). The impact knowledge management processes on business performance via the role of accounting information quality as a mediating factor. *VINE Journal of Information and Knowledge Management Systems*, 53(3), 523-543.
- Anggraini, L. D., & Rosalina, W. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada Pelaku Usaha Clothing Line. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 540-546.
- Apriani, H. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Bidang Keuangan Polda Sumut Medan. In Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan. Universitas Medan Area
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Borhan, O., & Bader, O. (2018). Investigating the Impact of Accounting Information System on The Profitability of Jordanian Banks. *Research Journal of Finance and Accounting*, 9(18), 110-118
- Capah, A. S., & Artikel, H. (2020). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Perusahaan Jasa Di Kabupaten Subang). In Platform Riset Mahasiswa Akuntansi.
- Chen, C., Wang, D., & Wang, B. (2023). Interface between context and theory: the application and development of Agency Theory in the Chinese context. *International Journal of Emerging Markets*, 18(1), 45-63.
- COSO 2013, internal control, auditing, control framework
- Dewi. D . (2021) .”Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Insentif Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Pada Bank) Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Klungkung”, *Jurnal Hita Akuntansi dan Keuangan*.Denpasar:Universitas Hindu Indonesia.
- Emilda. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah
- Fauzia, F. (2020). *Pengantar Dasar Akuntansi Buku 1: Teknik dan Konsep Penyusunan Laporan Keuangan*. Muhammadiyah University Press
- Fauziyyah, W., Sondakh, J. J., & Suwetja, I. G. (2019). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Dan Reputasi Kap Terhadap

- Auditor Switching Secara Voluntary Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Freddy, D., & Wahyuni, N., Ratnawati, V. (2018). The Impact of Institutional Ownership and a Firm's Size on Firm Value: Tax Avoidance as a Moderating Variable. *Journal of Finance & Banking Review (JFBR)*, 3(1).
- Ghozali, I. (2016). Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif: untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya.
- Handayani, D., Rusmana, O., & Warsidi, W. (2020). Pengaruh Perkembangan E-Commerce, Modal Usaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran Digital*, 2(2), 95-104.
- Hasanah, S., & Siregar, T. R. S. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 14–23.
- Hutagalung, R. (2022). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Materialitas Dalam Laporan Keuangan.
- Indriani, Winda.(2016).”Pengaruh Kapasitas Sumber daya Manusia,Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.”Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu
- Kaawaase, T. K., Nairuba, C., Akankunda, B., & Bananuka, J. (2021). Corporate governance, internal audit quality and financial reporting quality of financial institutions. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(3), 348-366.
- Kartikawati, K. (2016). Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Manajemen Keuangan Sekolah. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 4(1), 13-25.
- Lari Dashtbayaz, M., Salehi, M., & Safdel, T. (2019). The effect of internal controls on financial reporting quality in Iranian family firms. *Journal of Family Business Management*, 9(3), 254-270.
- Maesaroh, S., & Sopian, D. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi)*, 10(1), 9-20.
- Malik, A. Bin, Yusuf, N., & Wuryandini, A. R. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi , Pengendalian Internal dan Kualitas Sumber Daya

- Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Sertifikat Instalasi Prima (SIP) Gorontalo. 4(2), 145–160.
- Melasari, R. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perbankan Di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1).
- Mustofa, M. A., & Najibullah. (2021). Pengaruh Penerapan Teknologi dalam Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris: Pada PT. Kimia Farma Apotek Unit Bisnis Daerah). *Akutansi Informasi*, 1(2), 148–156.
- Nurkholis, N., & Saraswati, E. (2023). Tata Kelola Perusahaan dan Kualitas Pengungkapan CSR. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 476-486.
- Pagalung dan Sudibdyo. 2012. The Determinant Factors Of Earnings Quality And Economic Consequences. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol 6. No 1. Hal : 105-122.
- Qothrunnada, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Organisasi Pengelola Zakat Di Kota Semarang)(Nomor 8.5.2017). Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Rizani, A. (2019). Analisis sektor potensi unggulan guna perencanaan pembangunan ekonomi Kota Bandung. *Jieb: Jurnal ilmiah ekonomi bisnis*, 5(3), 423-434.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem informasi akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M., Steinbart, P., Mula, J., McNamara, R., & Tonkin, T. (2012). *Accounting Information Systems Australasian Edition*. Pearson Higher Education AU.
- Setyawati, D., & Bernawati, Y. (2020). Internal Audit Function sebagai Penyedia “Kenyamanan” Komite Audit. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(3), 665-682.
- Sijabat, J., & Lestary, A. A. (2022). Studi Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pt. Mujur Timber Di Medan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(2), 246–260.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PTAlfabeta.

- Sujarweni. V. W. (2018). *Metodologi Penelitian*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sukmaningrum, Tantriani dan Puji Harto, 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 9. Nomor 1 Pp 26.
- Tindage, J., & Salampessy, M. I. (2021). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan.
- Triyani Zelda.(2018).”Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Pada Dinas Kota Bandar Lampung dan Kota Metro).” Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
- Widhiyani, N. L. S. (2018). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas, Kenyamanan Fisik dan Lingkungan Kerja pada Kinerja Karyawan LG Sridarmaningrum. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 1955.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi daftar berikut :

Nama :
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan*
 Umur :
 Pendidikan : SMA/SMK, Diploma, Sarjana, Pascasarjana
 Jabatan/Pangkat :
 Lama Menjabat :
 *Coret yang tidak perlu

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum menjawab setiap pertanyaan mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar

2. Dimohon untuk memilih salah satu jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan memberi tanda Silang (X) pada pilihan yang telah disediakan.

STS = Sangat Tidak Setuju S = Setuju
 TS = Tidak Setuju SS = Sangat Setuju
 N = Netral

Contoh Pengisian :

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan ?				X	

3. Dimohon Bapak/Ibu untuk mengisi seluruh pertanyaan yang diajukan guna kepentingan Penelitian

1. KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Relevansi						
1	Laporan keuangan yang di hasilkan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja memberikan informasi untuk mengoreksi data sebelumnya.					
2	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu					
3	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan laporan keuangan secara lengkap.					
Keandalan (Reliability)						
4	Informasi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja bebas dari kesalahan yang bersifat material.					
5	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus.					
6	Ditempat saya bekerja, informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji.					
Keterbandingan (Comparability)						
7	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan laporan keuangan periode sebelumnya.					
Keterpahaman (Understandability)						
8	Informasi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna					
Ketepatan Waktu (Timeliness)						
9	Saya dapat memperoleh informasi yang saya butuhkan tepat waktu.					
Kompletteness (Kelengkapan)						
10	Isi informasi yang dihasilkan oleh kualitas laporan keuangan yang digunakan memang saya butuhkan.					

2. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Relevan						
1	Sistem informasi akuntansi dapat memberikan informasi dari laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi ekonomi, kewajiban masa kini serta masa mendatang.					
2	Teknologi informasi merupakan alat yang berfungsi untuk mendukung kesuksesan pelaksanaan sistem pelaporan keuangan dengan mempermudah dan mempercepat serta menciptakan keakuratan hasil, berupa laporan keuangan					
Tepat Waktu						
3	Sistem informasi akuntansi mampu merespon dengan cepat permintaan pengguna atas informasi yang diperlukan.					
4	Pemanfaatan teknologi informasi membuka peluang untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan secara cepat, tepat, aman dan tepat waktu dalam penggunaannya					
Lengkap						
5	Transaksi yang dilakukan kemudian dicatat dalam formulir, disahkan, diperiksa datanya untuk memastikan ketepatan serta kelengkapannya.					
6.	Saya senang menggunakan aplikasi system informasi akuntansi pada perusahaan yang dimana data informasi lengkap dan akurat					
Akurat						
7	Sistem informasi akuntansi handal dan tidak muda mengalami kerusakan dalam menghasilkan informasi yang akurat.					
8	Sistem informasi akuntansi memiliki fungsifungsi yang khusus, data-data yang diterima disalin kedokumen ataupun media yang lain kemudian mengurutkan data menurut karakteristiknya sesuai dengan kebutuhan pengguna.					

3. PENGENDALIAN INTERNAL

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Lingkungan Pengendalian						
1	Instansi/lembaga tempat saya bekerja telah menerapkan kode etik secara tertulis					
2	Pimpinan instansi/lembaga ditempat saya bekerja telah memberikan contoh dalam berperilaku mengikuti kode etik					
Penilaian Resiko						
3	Ditempat saya bekerja telah menerapkan penentuan batas dan penentuan toleransi					
Aktivitas Pengendalian						
4	Setiap transaksi dan aktivitas ditempat saya bekerja telah didukung dengan otoritas dari pihak yang berwenang					
5	Ditempat saya bekerja telah menerapkan pemisahan tugas yang memadai					
Informasi dan Komunikasi						
6	Ditempat saya bekerja telah menerapkan sistem informasi untuk melaksanakan tanggung jawab					
7	Ditempat saya bekerja telah melaksanakan sistem akuntansi yang memungkinkan audit					
Pengawasan						
8	Dalam waktu yang tidak ditentukan pimpinan melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi					

Lampiran 2. Hasil Uji Data SPSS 25

Uji Validitas

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/1/25

Access From (repository.uma.ac.id)8/1/25

Variabel	Butir Pernyataan	rhitung	rtable	keterangan
Kualitas laporan keuangan	Pernyataan 1	0,694	0,2500	Valid
	Pernyataan 2	0,775		Valid
	Pernyataan 3	0,596		Valid
	Pernyataan 4	0,677		Valid
	Pernyataan 5	0,848		Valid
	Pernyataan 6	0,586		Valid
	Pernyataan 7	0,775		Valid
	Pernyataan 8	0,617		Valid
	Pernyataan 9	0,674		Valid
	Pernyataan 10	0,679		Valid
Sistem Informasi Akuntansi	Pernyataan 1	0,579	0,2500	Valid
	Pernyataan 2	0,674		Valid
	Pernyataan 3	0,448		Valid
	Pernyataan 4	0,731		Valid
	Pernyataan 5	0,565		Valid
	Pernyataan 6	0,659		Valid
	Pernyataan 7	0,844		Valid
	Pernyataan 8	0,832		Valid
Pengendalian Internal	Pernyataan 1	0,327	0,2500	Valid
	Pernyataan 2	0,342		Valid
	Pernyataan 3	0,620		Valid
	Pernyataan 4	0,645		Valid
	Pernyataan 5	0,634		Valid
	Pernyataan 6	0,839		Valid
	Pernyataan 7	0,735		Valid
	Pernyataan 8	0,800		Valid

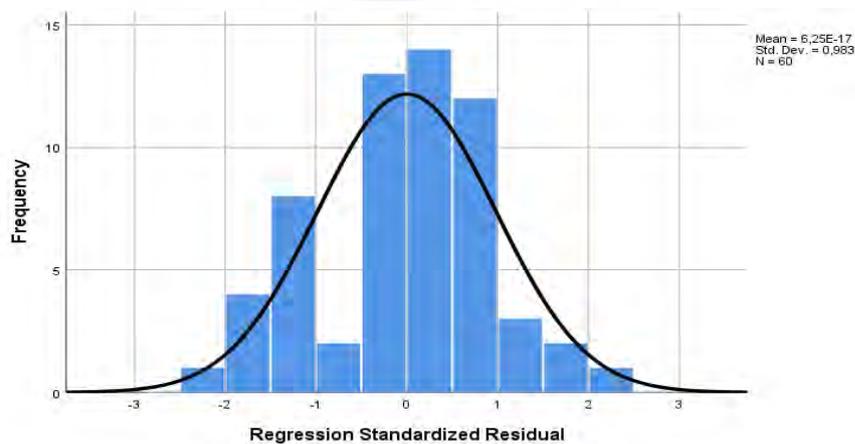
Uji Reabilitas

Reliability Statistics Kualitas Laporan keuangan	
Cronbach's Alpha	N of Items
,876	10

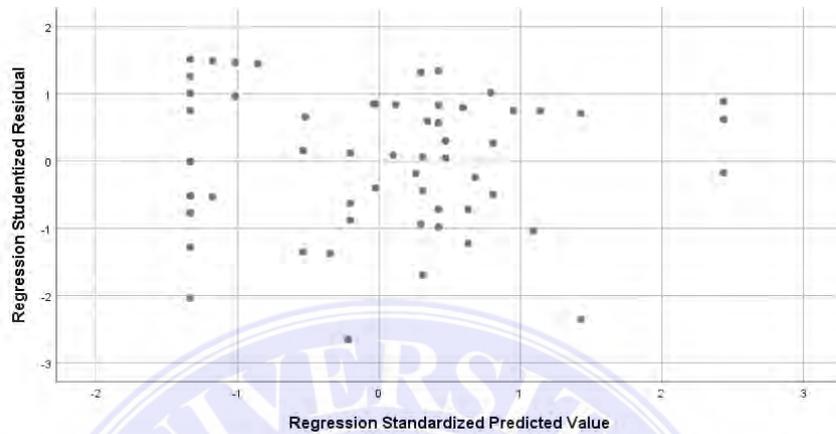
Reliability Statistics Sistem informasi akuntansi	
Cronbach's Alpha	N of Items
,815	8

Reliability Statistics Pengendalian Internal	
Cronbach's Alpha	N of Items
,737	8

Uji Histogram



Uji Heteroskedastisitas



Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152,615	2	76,308	6,520	,003 ^b
	Residual	667,118	57	11,704		
	Total	819,733	59			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian intrernal						

Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,870	4,681		,613	,542
	Sistem Informasi Akuntansi	,700	,116	,590	6,023	,000
	Pengendalian Internal	,216	,080	,264	2,699	,009
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						

Uji Multikoloneritas dan Uji Analisis Regresi Linier Berganda

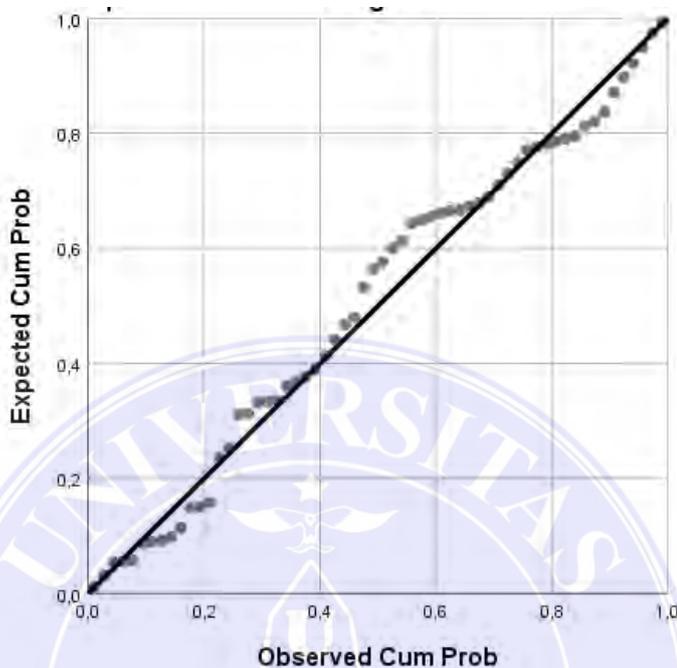
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,870	4,681		,613	,542		
	Sistem Informasi Akuntansi	,700	,116	,590	6,023	,000	,976	1,024
	Pengendalian Internal	,216	,080	,264	2,699	,009	,976	1,024

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,37246225
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,074
	Negative	-,111
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,062 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji Normal P-Plot



Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,740 ^a	,547	,532	4,764
a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian intrernal				
b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan				

Lampiran 3. Tabulasi Data

TABULASI
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

No.	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10
1.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
3.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4.	4	5	3	4	5	4	5	3	4	5
5.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
7.	4	5	4	3	4	4	5	3	3	4
8.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9.	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5
10.	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3
11.	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4
12.	2	4	3	4	3	5	4	5	4	3
13.	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4
14.	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5
15.	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4
16.	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5
17.	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5
18.	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4
19.	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4
20.	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5
21.	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4
22.	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5
23.	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4
24.	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5
25.	5	5	1	4	5	5	5	5	4	5
26.	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4
27.	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3
28.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
29.	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
30.	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4
31.	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5
32.	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5
33.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
34.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
35.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
36.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
37.	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
39.	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4
40.	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
41.	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2
42.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
43.	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4
44.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45.	4	4	5	4	4	2	4	5	4	4
46.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

47.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
48.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
49.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
50.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
51.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
52.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
53.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
54.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
55.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
56.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
57.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
58.	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4
59.	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4
60.	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5

TABULASI
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

No.	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8
1.	4	4	4	4	4	4	4	4
2.	5	5	5	5	5	5	5	5
3.	2	4	4	4	4	4	2	4
4.	5	5	3	4	5	4	5	4
5.	4	4	4	4	4	4	4	4
6.	4	4	4	4	4	4	4	4
7.	5	5	4	3	4	4	4	4
8.	2	4	4	4	4	4	4	4
9.	5	5	5	5	5	4	4	4
10.	4	2	4	4	3	5	4	4
11.	4	4	5	5	4	2	4	4
12.	4	4	3	4	3	5	5	5
13.	5	5	4	4	4	4	5	5
14.	4	4	5	4	5	4	4	4
15.	5	5	5	5	4	5	5	5
16.	3	5	5	4	5	4	4	4
17.	5	5	4	5	5	5	5	5
18.	4	4	4	3	4	3	3	3
19.	5	4	5	4	4	3	3	3
20.	5	5	5	4	5	4	4	4
21.	5	5	5	4	4	5	5	5
22.	5	5	5	3	5	4	4	4
23.	4	4	5	4	4	5	5	5
24.	4	5	5	4	5	3	3	3
25.	5	5	1	4	4	5	5	5
26.	4	5	5	4	5	5	5	5
27.	5	5	5	5	3	5	5	5
28.	3	5	5	5	5	5	5	5
29.	4	5	5	5	5	5	5	5
30.	4	4	5	4	5	4	4	4
31.	5	4	5	5	4	4	4	4
32.	5	5	5	4	4	4	4	4

33.	5	5	5	5	5	5	5	5
34.	5	5	5	5	5	5	5	5
35.	5	5	5	5	5	5	5	5
36.	5	5	5	5	5	5	5	5
37.	4	5	5	5	5	5	5	5
38.	5	5	5	5	5	5	5	5
39.	2	5	5	4	4	4	4	4
40.	5	4	5	5	5	5	5	5
41.	4	3	3	4	2	4	4	4
42.	4	5	5	5	5	5	5	5
43.	4	4	5	5	4	4	4	4
44.	5	4	4	4	4	4	4	4
45.	4	4	5	4	4	2	2	2
46.	5	5	5	5	5	5	5	5
47.	5	5	5	5	4	5	5	5
48.	5	5	5	5	5	5	5	5
49.	5	5	5	5	3	5	5	5
50.	5	5	5	5	5	4	5	5
51.	5	5	5	5	4	5	5	5
52.	5	5	5	5	5	2	5	5
53.	5	5	5	5	5	5	5	5
54.	5	5	5	5	5	4	5	5
55.	5	5	5	5	5	5	5	5
56.	5	5	5	5	5	5	5	5
57.	5	5	5	5	5	5	5	5
58.	4	5	5	4	4	4	4	4
59.	5	4	5	5	4	5	5	5
60.	5	5	5	4	5	4	4	4

**TABULASI
PENGENDALIAN INTERNAL**

No.	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8
1.	5	5	4	5	5	5	5	5
2.	5	4	5	2	5	5	5	5
3.	4	5	4	5	4	5	5	5
4.	5	2	4	4	5	4	4	4
5.	4	5	5	4	5	4	4	4
6.	5	4	4	4	4	5	5	5
7.	5	4	5	5	5	5	5	5
8.	5	4	5	4	5	5	5	5
9.	4	4	3	4	3	4	4	4
10.	4	5	4	2	5	4	4	4
11.	5	5	5	5	5	5	5	5
12.	3	5	3	5	4	4	4	4
13.	5	5	5	5	5	5	5	5
14.	4	4	3	3	4	4	4	4
15.	3	5	3	4	4	5	5	5
16.	4	4	4	4	4	4	4	4
17.	5	5	5	5	5	5	5	5
18.	5	5	4	5	5	5	5	5

19.	5	5	5	5	5	5	5	5
20.	5	5	2	4	5	4	5	4
21.	5	4	5	5	5	5	5	5
22.	5	5	4	2	4	2	5	2
23.	5	2	4	5	5	5	5	5
24.	5	5	4	4	2	4	5	4
25.	5	4	5	4	5	4	5	4
26.	5	4	4	4	4	4	5	4
27.	5	4	5	5	4	5	5	5
28.	5	5	5	4	4	5	5	4
29.	5	4	5	5	5	5	5	5
30.	5	5	5	3	5	5	5	3
31.	5	3	5	5	5	5	5	5
32.	5	5	5	4	5	5	5	5
33.	4	4	4	5	5	4	4	4
34.	4	5	5	4	4	3	3	3
35.	5	4	5	5	5	5	5	5
36.	5	5	5	2	5	5	5	5
37.	5	2	5	5	5	5	5	5
38.	5	5	5	5	5	5	5	5
39.	3	4	3	4	4	5	5	5
40.	4	4	4	4	4	4	4	4
41.	3	5	5	5	5	5	5	5
42.	4	5	5	5	5	5	5	5
43.	5	5	5	5	5	5	5	5
44.	3	5	5	5	5	5	5	5
45.	5	5	5	5	5	5	5	5
46.	3	5	5	5	5	5	5	5
47.	3	5	5	5	5	5	5	5
48.	4	5	5	5	5	5	5	5
49.	5	5	5	5	5	5	5	5
50.	3	5	5	5	5	5	5	5
51.	5	5	5	5	5	5	5	5
52.	5	5	5	5	5	5	5	5
53.	5	5	5	5	5	5	5	5
54.	5	5	5	5	5	5	5	5
55.	3	5	5	5	5	5	5	5
56.	4	5	5	5	5	5	5	5
57.	5	4	4	5	5	4	4	4
58.	3	3	5	3	4	3	3	3
59.	5	5	5	5	5	5	5	5
60.	3	5	5	5	5	5	5	5

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

08 Januari 2024

Nomor : 091/FEB/01.1/I/2024
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
PTPN IV Regional 1

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : **BELLA WASISTHA MATANARI**
 NPM : **198330107**
 Program Studi : **Akuntansi**
 Judul : **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PTPN IV Regional 1**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Program Studi Akuntansi


Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si



Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian



Nomor : 1SKH/eX/370/VII/2024

Medan, 05 Juli 2024

Lampiran : -

Hal : Selesai Riset

Kepada Yth:
KAPRODI Akuntansi Universitas Medan Area
Jl. Kolam No. 1
di -
Medan

Menghunjuk Surat dari Bagian Sekretariat & Hukum Nomor : 1SKH/eX/201/V/2024 tanggal 17 Mei 2024 perihal Izin Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa:

No	Nama	NPM	Jurusan	Judul
1	Bella Wasistha Matanari	198330107	Akuntansi	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional I

telah selesai melaksanakan Riset di PT Perkebunan Nusantara IV Regional I Bagian Akuntansi & Keuangan (IAKN).

Demikian disampaikan agar maklum.

PTPN IV REGIONAL I

Bagian Sekretariat dan Hukum



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik oleh:
Christian Orchard Tharanon
NIK : 3000254
Jabatan: Kepala Bagian Sekretariat dan Hukum
Email : christianorchard@ptpn4.co.id

Tembusan :

- Arsip

AKHLAK - Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

Head Office : Gedung Agro Plaza Lantai 8

Jl. H. R. Rasuna Said Kav X2-1, Jakarta 12950

+62 21 31119000 +62 21 31119001

ptpnusantara4@ptpn4.co.id

Regional I - Medan

Jl. Sel. Baranghari No. 2 Medan 20122

+62 61 8452244

regional1@ptpn4.co.id

Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup

dan Rencana Aksi

Manajemen Risiko